

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan, bahwa kecanduan *smartphone* di Kabupaten Penajam Paser Utara menyatakan terdapat pengaruh yang positif antara kecanduan *smartphone* dengan kecerdasan emosional pada remaja. Hal ini dapat dikatakan bahwa, semakin tinggi kecanduan *smartphone* maka semakin tinggi kecerdasan emosional. Pada hasil analisis, tidak adanya pengaruh secara signifikan kecanduan *smartphone* terhadap kecerdasan emosional pada remaja sehingga hipotesis ditolak.

Dampak dari kecanduan *smartphone* menurut Yuwanto (2010) yaitu individu merasa gelisah jika tidak menggunakan *smartphone*, terjadinya gangguan pola tidur, kurangnya berkomunikasi secara langsung dengan orang lain dan kurangnya kontrol diri terhadap penggunaan *smartphone*. Dampak lainnya dari kecanduan *smartphone* yaitu produktivitas pada individu, penggunaan *smartphone* yang secara berlebihan akan mempengaruhi kinerja akademik serta menurunkan kinerja individu (Kartika dan Arini, 2020).

B. Saran

1. Saran Teoritis

Saran peneliti yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian kecanduan *smartphone* terhadap kecerdasan emosional dengan menambahkan variabel tambahan dan menggunakan analisis berganda untuk menguji lebih dari dua variabel.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih spesifik dalam memilih subjek yang akan digunakan dalam penelitian.
- c. Membagikan skala secara langsung kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang bervariasi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mencari informasi terbaru terkait kategori kecanduan *smartphone*.

2. Saran Praktis

Untuk penelitian selanjutnya disarankan lebih mengembangkan penelitian dengan metode dan analisis yang berbeda (seperti metode kualitatif), yang mana dilakukan wawancara terhadap subjek serta mencari faktor-faktor lainnya yang berpengaruh diluar penelitian ini.